

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI IBU DALAM PENIMBANGAN BALITA DI WILAYAH KERJA POSYANDU KASIH IBU LEBAK BULUS

Farhan Sabilly, Tri Ardianti Khasanah

Program Studi Gizi  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi  
Universitas Binawan  
[ardianti@binawan.ac.id](mailto:ardianti@binawan.ac.id)

## Abstract

*Monitoring the growth of toddlers at the posyandu can be seen based on the coverage of the participation of mothers under five. Several factors can reduce interest in posyandu activities and low participation of mothers under five. The purpose of the study was to analyze the factors of participation of mothers in weighing toddlers in the working area of Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus using a quantitative research method with a cross-sectional design. A total of 50 mothers of children under five became the subject of research and data collection by filling out questionnaires. The results showed that only the mother's work factor had a significant relationship with the mother's participation in weighing toddlers at the Kasih Ibu Lebak Bulus Posyandu ( $p=0.023$ ). It concluded that the involvement of parents in taking time from busy work to participate in weighing toddlers is very much needed so that the process of monitoring toddler growth can be carried out to prevent nutritional problems in children.*

**Keywords:** *mother's occupation; mother's education, mother's knowledge, mother's age*

## Abstrak

Pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu dapat dilihat berdasarkan cakupan kepesertaan ibu balita. Beberapa faktor yang dapat menurunkan minat terhadap kegiatan posyandu dan rendahnya partisipasi ibu balita. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor partisipasi ibu dalam penimbangan balita di wilayah kerja Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Sebanyak 50 ibu balita menjadi subjek penelitian dan pengumpulan data dengan mengisi kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya faktor pekerjaan ibu yang memiliki hubungan bermakna dengan keikutsertaan ibu menimbang balita di Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus ( $p=0,023$ ). Disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam meluangkan waktu dari kesibukan bekerja hingga ikut menimbang balita sangat diperlukan agar proses pemantauan tumbuh kembang balita dapat dilakukan untuk mencegah masalah gizi pada anak.

**Kata Kunci:** pekerjaan ibu; pendidikan ibu, pengetahuan ibu, umur ibu

## PENDAHULUAN

Kegiatan pemeliharaan kesehatan balita melalui pemanfaatan fasilitas pos pelayanan terpadu (Posyandu) meliputi tindakan pencegahan dan peningkatan kesehatan. Anak balita termasuk kelompok usia yang cukup rentan terkena dampak masalah kesehatan gizi. Gangguan kesehatan yang ditimbulkan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita, sehingga partisipasi dan perhatian orang tua sangat dibutuhkan (Kemenkes, 2020).

Strategi utama yang dilaksanakan dalam penurunan prevalensi masalah gizi dengan surveilans tumbuh kembang balita dapat dilakukan melalui penimbangan bulanan di posyandu untuk mengidentifikasi indikator perkembangan berat badan. Pemantauan pertumbuhan balita di posyandu dapat diketahui berdasarkan cakupan partisipasi ibu balita melalui persentase antara banyaknya penimbangan balita yang dilakukan (D) dibandingkan total keseluruhan balita di posyandu (S) serta mengikuti target hasil pencapaian yang ditentukan sebesar 85% (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan indikator D/S pada daerah DKI Jakarta menunjukkan besar partisipasi masyarakat ke posyandu berada pada nilai 40,08% (Dinkes Jakarta, 2020). Wilayah Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus pada bulan Mei mencapai nilai 56,4% dengan perbandingan banyaknya penimbangan balita yang dilakukan (D) sebanyak 31 orang dibandingkan total

keseluruhan balita di posyandu (S) sebanyak 55 orang, sehingga diketahui bahwa hasil tersebut belum mencapai target indikator yang ditetapkan, yaitu 85%. Rendahnya tingkat partisipasi ibu balita dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mengurangi minat mereka untuk mengikuti kegiatan posyandu antara lain umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan.

Menurut Mawarti *et al.*, (2020), partisipasi aktif ibu untuk menimbang balita sangat dipengaruhi oleh pekerjaan ( $p=0,000$ ), dan pengetahuan ( $p=0,000$ ), sedangkan faktor lainnya seperti umur ibu juga berpengaruh berdasarkan uji *chi-square* dengan nilai  $p=0,004$  (Wilangsari, 2009). Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita di wilayah kerja Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus.

## METODE

### Desain, Tempat dan Waktu

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Variabel dependen yang digunakan adalah partisipasi ibu dalam penimbangan di posyandu. Variabel independen adalah umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu. Penelitian dilaksanakan di wilayah Posyandu Kasih Ibu yang berada di daerah Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan pada saat penimbangan posyandu di bulan Juni 2022.

### **Populasi dan Sampel**

Subjek yang diamati 55 orang ibu balita yang turut mengikuti kegiatan pelayanan posyandu. Pengambilan subjek dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu subjek dipilih di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga subjek tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

Kriteria inklusi subjek penelitian, yaitu ibu yang memiliki KMS balita dan teregister di posyandu, memiliki kemampuan membaca dan menulis, balita yang diantarkan langsung oleh ibu bukan subjek lainnya seperti ayah, nenek ke posyandu, sedangkan kriteria eksklusi, yaitu kondisi ibu dan balita dalam keadaan kurang baik, serta subjek yang tidak bersedia terlibat dalam penelitian.

### **Jenis dan Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan, pengetahuan, dan pekerjaan ibu. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah menyebarkan lembar kuesioner pada ibu balita yang melakukan penimbangan anaknya di Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini dibagi ke dalam 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pengurusan izin ke Posyandu Kasih Ibu Lebak Bulus serta melakukan koordinasi dengan pihak posyandu dalam menentukan jadwal penelitian. Setelah itu melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner. Pada tahap

pelaksanaan saat waktu penimbangan posyandu dilakukan, peneliti meminta persetujuan responden untuk dijadikan subjek penelitian lalu dilanjutkan melakukan penyebaran kuesioner tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu.

### **Analisa Data**

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS. Analisis yang dilakukan terdiri atas analisis univariat untuk menentukan distribusi dan persentase dari setiap variabel. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita di posyandu menggunakan uji *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Dikatakan berhubungan jika  $p < 0,05$  dan sebaliknya  $p \geq 0,05$  tidak ada hubungan. Penelitian ini sudah disetujui oleh badan etik Universitas Muhammadiyah Jakarta 10.521.B/KEPK FKMUMJ/VI/2022.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis univariat**

Karakteristik subjek dalam penelitian ini terdiri dari partisipasi ibu balita ke posyandu, umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu. Data disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi karakteristik Subjek**

Variabel	n	%
Partisipasi ibu balita ke Posyandu		
Buruk ( $\leq 3$ kali)	13	26
Baik ( $> 3$ kali)	17	74
Umur ibu (Tahun)		
19-29	28	56
30-49	22	44
Pendidikan ibu		
Rendah (SD - SMP)	4	8
Tinggi (SMA – Perguruan Tinggi)	46	92
Pekerjaan Ibu		
Tidak bekerja	36	72
Bekerja	14	28
Pengetahuan ibu		
Rendah (Skor $< 88,6$ )	23	46
Tinggi (Skor $\geq 88,6$ )	27	54

Diketahui bahwa dari 50 ibu balita yang memiliki partisipasi ke posyandu dengan kategori baik lebih dari setengah jumlah subjek berdasarkan acuan pada pencatatan buku KMS sebanyak 74%. Mayoritas umur ibu berada pada rentang 19-29 tahun sebanyak 56%. Status pekerjaan ibu yang tidak bekerja lebih banyak sebesar 72%. Kategori pendidikan ibu mayoritas berpendidikan tinggi (92%). Kategori pengetahuan dilihat berdasarkan skor mean tergolong pengetahuan tinggi (54%).

### Analisis Bivariat

Hubungan umur, pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu disajikan pada Tabel 2, 3, 4, dan 5.

**Tabel 2. Hubungan Umur dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu**

Umur (Tahun)	Partisipasi ke posyandu				Total		p
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
19-29	19	67,9	9	32,1	28	100	0,264
30-49	18	81,8	4	18,2	22	100	

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas umur ibu berada pada kisaran 19-29 tahun yang sering berpartisipasi baik ke posyandu (67,9%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu ( $p=0,264$ ). Hal ini sesuai dengan penelitian Suryaningsih (2012) didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan perilaku kunjungan ibu bayi dan balita ke Posyandu di Puskesmas Depok.

Umur ibu hanya merupakan suatu karakteristik individu dan merupakan faktor demografis, sedangkan kunjungan ke posyandu merupakan suatu bentuk perilaku kesehatan khususnya berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Umur ibu dapat mempengaruhi aspek psikologi pengasuhan anak, seorang ibu yang semakin tua akan bertambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengasuh anak, sebaliknya ibu muda lebih menonjolkan sifat keremajaannya dari pada sifat keibuannya (Oktafiani *et al.*, 2014).

**Tabel 3. Hubungan Pendidikan dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu**

Pendidikan	Partisipasi Ke Posyandu				Total		p
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	4	100	0	0	4	100	0,216
Tinggi	33	71,1	13	28,3	46	100	

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas ibu dengan pendidikan tinggi yang sering berpartisipasi baik ke posyandu (71,7%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu ( $p=0,216$ ).

Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan gizi seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula kemampuan orang tersebut dalam menangkap informasi yang dapat meningkatkan pengetahuannya. Ibu yang memiliki pendidikan tinggi tidak semua memiliki persepsi yang positif terhadap kunjungan posyandu karena masih ada faktor lain seperti pendidikan non formal, yaitu dari pelatihan, seminar, pendidikan kesehatan atau informasi layanan kesehatan masyarakat yang mempengaruhi tingkat partisipasi ibu untuk melakukan penimbangan balita ke posyandu (Amalia, 2018).

**Table 4. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu**

Pekerjaan	Partisipasi Ke Posyandu				Total		p
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak bekerja	30	83,3	6	16,7	36	100	0,023
Bekerja	7	50	7	50	14	100	

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas ibu yang tidak bekerja sering berpartisipasi baik ke posyandu (83,3%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu ( $p=0,023$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rahmatika dan Djuminten (2018) yang menyatakan bahwa ada hubungan pekerjaan ibu dengan partisipasi penimbangan balita ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Karangmojo 1 Kabupaten Gunung Kidul. Ibu berstatus bekerja akan banyak disibukkan dengan aktivitas kesehariannya untuk bekerja sementara waktu untuk berkunjung dalam mengikuti kegiatan posyandu cukup terbatas. Ibu yang tidak bekerja mempunyai waktu luang lebih banyak untuk berkunjung ke posyandu (Isnoviana dan Yudit, 2020).

**Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Partisipasi Ibu dalam Penimbangan Balita ke Posyandu**

Pengetahuan	Partisipasi ke posyandu				Total		p
	Baik		Buruk		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	16	69,6	7	30,4	23	100	0,509
Tinggi	21	77,8	6	22,2	27	100	

Berdasarkan Tabel 5, mayoritas ibu dengan pengetahuan tinggi yang sering berpartisipasi baik ke posyandu (77,8%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengetahuan ibu dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita ke posyandu ( $p=0,509$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rachmawati (2017) yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat partisipasi ibu di Posyandu Kelurahan Gunung Tandala wilayah kerja Puskesmas Kawalu tahun 2016. Pengetahuan yang baik tidak menjamin perilaku kunjungan balita yang baik pula dikarenakan adanya pengaruh dari faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku ibu untuk membawa balita ke posyandu. Walaupun berdasarkan teori diketahui bahwa pengetahuan yang baik akan membuat ibu balita lebih aktif lagi ke posyandu karena dengan pengetahuan diharapkan dapat mengubah persepsi yang dimiliki untuk mendorong perilaku kesehatan (Notoatmodjo, 2014).

## KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan partisipasi ibu dalam penimbangan balita di posyandu hanya pekerjaan saja, sedangkan faktor umur, pendidikan dan pengetahuan tidak berpengaruh. Penelitian ini merekomendasikan untuk mencapai angka cakupan partisipasi penimbangan balita di posyandu, diperlukan peran serta orang tua dalam meluangkan waktu dari kesibukan bekerja untuk berpartisipasi melakukan penimbangan balita sehingga proses pemantauan pertumbuhan balita dapat dilakukan demi mencegah terjadinya masalah gizi pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, P., Widawati, W. 2018. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi dengan Keaktifan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu di Desa Makmur Kecamatan Gunung Sahilan Tahun 2017: *Jurnal Gizi: Nutritions Journal*. 2(2)
- Cholifah, C., Rosyidah, R., Amelia P. 2017. Predisposing Faktor Kunjungan Balita Ke Posyandu di Desa Ketajen Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Kebidanan Midwifery*. 3(2): 7-16. DOI: 10.21070/mid.v3i2.1520
- [Dinkes Jakarta] Dinas Kesehatan Jakarta. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: Dinkes Jakarta
- Rahmatika, S.D., Djuminten. 2018. Hubungan Pekerjaan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Penimbangan Balita Ke Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Karangmojo I Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Kesehatan*. 6(1): 9-17. DOI: 10.35913/jk.v6i1.112
- Rachmawati, A. 2017. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Ibu Ke Posyandu di Kelurahan Gunung*

- Tandala Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016 [Skripsi]*. Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Achmad Yani
- Isnoviana, M., Yudit, J. 2020. Hubungan Status Pekerjaan dengan Keaktifan Kunjungan Ibu dalam Posyandu di Posyandu X Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 9(2): 112-122. DOI: 10.30742/jikw.v9i2.743
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Pedoman Teknis Pemantauan Status Gizi*. Jakarta: Kemenkes RI
- 
- \_\_\_\_\_. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta: Kemenkes RI. DOI: 10. 5005 /jp /books /11257\_5
- Mawarti., Riza, Y., Jalpi, A. 2020. *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pengetahuan Ibu dengan Kunjungan Balita di Posyandu Tunas Baru Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2020. [Skripsi]*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktafiani, S., Fajarsari, D., Mulidah, S. 2014. Pengaruh Usia dan Konsep Diri Terhadap Pencapaian Peran Ibu Saat Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 5(1): 33-42
- Suryaningsih, H. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kunjungan Ibu Bayi dan Balita Ke Posyandu di Puskesmas Kemiri Muka Kota Depok Tahun 2012 [Skripsi]*. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Bidan Komunitas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Wilangsari, Y. A. 2009. Hubungan Umur, Pengetahuan, Tingkat Pendidikan dan Status Ekonomi Ibu dengan Kunjungan Balita Ke Posyandu (Studi Kasus di RW X Kel. Gemah Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 1(1): 54-62